

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Angka kejadian keputihan fisiologis pada mahasiswi Fakultas Kedokteran UPNVJ tahun 2024 adalah 94% (141 mahasiswi).
2. Jumlah aktivitas fisik yang dilakukan mahasiswi Fakultas Kedokteran UPNVJ tahun 2024 adalah aktivitas ringan sebesar 24,7% (37 mahasiswi), aktivitas fisik sedang sebesar 45,3% (68 mahasiswi), dan aktivitas fisik berat 30% (45 mahasiswi).
3. Jumlah mahasiswi Fakultas Kedokteran UPNVJ tahun 2024 yang mengalami gangguan pola makan adalah 91 mahasiswi (60,7%).
4. Jumlah mahasiswi Fakultas Kedokteran UPNVJ tahun 2024 yang melakukan *personal hygiene* dengan baik adalah 3 orang (2%).
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik dengan kejadian keputihan fisiologis pada mahasiswi Fakultas Kedokteran UPNVJ tahun 2024.
6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola makan dengan kejadian keputihan fisiologis pada mahasiswi Fakultas Kedokteran UPNVJ tahun 2024.
7. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *personal hygiene* dengan kejadian keputihan fisiologis pada mahasiswi Fakultas Kedokteran UPNVJ tahun 2024.

8. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik, pola makan, dan *personal hygiene* dengan kejadian keputihan fisiologis pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UPNVJ tahun 2024.

1.2 Saran

1. Bagi peneliti perlu mencari informasi tambahan terkait faktor risiko lain yang tidak diteliti yang kemungkinan juga dapat menyebabkan keputihan.
2. Bagi FK UPN Veteran Jakarta diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai sumber informasi tambahan mengenai faktor risiko keputihan dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian ini lebih lanjut seperti menambahkan variabel yang dapat mempengaruhi, faktor risiko, jumlah sampel, desain, dan instrumen penelitian.
3. Bagi responden diharapkan mencari informasi lebih lanjut dengan mencari literatur atau jurnal terkait faktor risiko yang dapat menyebabkan keputihan.
4. Bagi masyarakat diharapkan mencari informasi lebih lanjut terkait faktor risiko yang dapat menyebabkan keputihan serta mengurangi kecemasan jika mengalami keputihan sebelum dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.